



**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT SUKU
BANJAR DESA TELAGA JINGAH HILIR KECAMATAN LABUAN
AMAS SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan melakukan
penelitian dalam rangka penyusunan skripsi**

Oleh :

Siti Fatmawati

NIM 1911015320025

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
JULI 2024**

SKRIPSI

**Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Banjar Desa Telaga Jingah
Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Oleh :

**Siti Fatmawati
1911015320025**

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada Tanggal 03 Juli 2024

Susunan Dosen Penguji :

Pembimbing 1



**Prof. Dr. apt. Sutomo, S. Si., M. Si.
NIP. 197207122006041001**

Pembimbing 2



**apt. Nani Kartinah, S. Far., M. Sc.
NIP. 198407282010122005**

Dosen Penguji

1. Prof. Dr. apt. Arnida, S. Si., M. Si.



2. apt. Nashrul Wathan, S. Far., M. Farm



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Farmasi



**apt. Arnida, S. Si., M. Si.
NIP. 197312252006042001**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Juli 2024

Siti Fatmawati
NIM. 1911015320025

ABSTRAK

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT SUKU BANJAR DESA TELAGA JINGAH HILIR KECAMATAN LABUAN AMAS SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH (Oleh: Siti Fatmawati; Pembimbing: Sutomo, Nani Kartinah ; 2024; 122 halaman)

Desa Telaga Jingah Hilir merupakan salah satu desa yang dihuni oleh masyarakat Suku Banjar yang belum memiliki fasilitas kesehatan dan akses jalan yang jauh dari rumah sakit serta perekonomian yang kurang sehingga masyarakat masih sering menggunakan pengobatan tradisional dari alam sekitar yang diwariskan secara turun-temurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendokumentasikan, melestarikan tumbuhan obat yang ada di Desa Telaga Jingah karena belum adanya penelitian tentang tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai pengobatan oleh masyarakat di sana. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data adalah dengan metode wawancara dibantu dengan kuesioner. Informan ditentukan dengan teknik purposive sampling. Informan berjumlah 4 orang yang memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil wawancara maka didapatkan 51 jenis tumbuhan. Bagian tumbuhan berkhasiat obat ada 5 yaitu daun (64%), buah (15%), batang (12%), rimpang (4%) dan akar (3%). Cara pengolahan tumbuhan berkhasiat obat ada 5 yaitu direbus (69%), ditumbuk (25%), dipotong (2%), diblender (2%) dan ditekan (2%). Cara penggunaan tumbuhan berkhasiat obat ada 5 yaitu diminum (71%), ditempelkan (15%), dimakan (6%) dan dioleskan (6%). Hasil skrining fitokimia pada tumbuhan paku terdapat kandungan alkaloid dan tanin, sedangkan pada tumbuhan sumangkaan terdapat kandungan steroid, fenol dan tanin.

Kata Kunci: Suku Banjar, Desa Telaga Jingah Hilir, Etnobotani, Tumbuhan Obat

ABSTRACT

ETHNOBOTANICAL MEDICINAL PLANTS STUDY OF THE BANJAR TRIBE, TELAGA JINGAH HILIR VILLAGE, LABUAN AMAS SELATAN DISTRICT, HULU SUNGAI TENGAH REGENCY (By : Siti Fatmawati; Advisor: Sutomo, Nani Kartinah; 2024; 122 pages)

Telaga Jingah Hilir Village is one of the villages inhabited Banjar people who limiting access to health facilities and lacking of economies their often use traditional medicine from the surrounding nature which has been passed down from generation to generation. The purpose of this study was to identify, documentation, and preserve medicinal plants in Telaga Jingah Village because there has been no research on medicinal plants used as medicine by the people there. This type of research is descriptive qualitative with a phenomenological approach. Data collection method is by interview method assisted by a questionnaire. Informants were determined by purposive sampling technique. There were 4 informants who met the criteria. Based on the results of the interviews, 51 plant species were obtained. There are 5 parts of medicinal plants, namely leaves (64%), fruit (15%), stems (12%), rhizomes (4%) and roots (3%). There are 5 ways of processing medicinal plants, namely boiling (69%), pounding (25%), cutting (2%), blending (2%) and pressing (2%). There are 5 ways to use medicinal plants, namely drinking (71%), applying (15%), eating (6%), rubbing (6%) and gargling (2%). The results of the phytochemical screening on ferns contained alkaloids and tannins, while the sumangkalan contained steroids, phenols and tannins.

Keywords: *Banjar Tribe, Telaga Jingah Hilir Village, Ethnobotany, Medicinal Plants*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Banjar Desa Telaga Jingah Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah” dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua, keluarga dan seluruh kerabat dekat yang telah memberikan doa dan dukungan kepada saya.
2. Dosen pembimbing Bapak Prof. Dr. apt. Sutomo, S. Si., M. Si dan Ibu Nani Kartinah.
3. Dosen pembimbing akademik Ibu Prof. Dr. apt. Arnida, S. Si., M. Si yang telah memberi semangat kepada saya.
4. Dosen penguji Ibu Prof. Dr. apt. Arnida, S. Si., M. Si dan Bapak apt. Nashrul Wathan, S. Far., M. Farm yang telah memberikan saya masukan yang positif.
5. Kepada Kharin Hamida, Nurul Istiqomah, Desinta Puteri Ramadhani, teman-teman yang memberi dukungan dan semangat kepada saya.
6. Kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan masukan yang positif kepada saya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Saya mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun terhadap skripsi ini. Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Juli 2024

Siti Fatmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Etnobotani	6
2.2 Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	7
2.3 Pengelompokkan Tumbuhan Obat	7
2.4 Etnis Suku Banjar.....	8
2.5 Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah	9
2.6 Skrining fitokimia	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis penelitian	15
3.2 Waktu dan tempat penelitian.....	15
3.3 Batasan penelitian	15
3.4 Alat dan Bahan	15
3.4.1 Alat.....	15
3.4.2 Bahan.....	16
3.5 Prosedur kerja.....	16
3.5.1 Survei Lokasi	16
3.5.2 Penentuan informan	16
3.5.3 Tahapan wawancara	16
3.5.4 Pengambilan sampel tumbuhan.....	17
3.5.5 Dokumentasi tumbuhan	17
3.5.6 Teknik keabsahan data	17

3.5.7	Identifikasi tumbuhan.....	18
3.5.8	Skrining Fitokimia	18
3.6	Analisis data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		21
4.1	Informan Penelitian	21
4.2	Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Banjar, Desa Telaga Jingah Hilir	22
4.2.1	Uraian tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan tradisional oleh Suku Banjar, Desa Telaga Jingah Hilir	27
4.2	Persentase Penggunaan Bagian Tumbuhan Berkhasiat Obat	97
4.3	Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	99
4.4	Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	100
4.5	Skrining Fitokimia.....	101
BAB V PENUTUP		103
5.1	Kesimpulan.....	103
5.2	Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Data Informan Desa Telaga Jingah Hilir	22
2. Tabel 2. Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Suku Banjar Desa Telaga Jingah Hilir	23
3. Tabel 3. Hasil skrining fitokimia	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Kabupaten Hulu Sungai Tengah (BPS, 2021).....	9
2. Peta Desa Telaga Jingah Hilir.....	11
3. Janar/kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val).....	27
4. Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>).....	29
5. Bularan/ Mentangan (<i>Merremia peltata</i> (Linn.) Merr).....	30
6. Kanikir/Kenikir (<i>Cosmos caudatus</i>).....	31
7. Sarai/Serai (<i>Cymbopogon nardus</i> Linn.).....	33
8. Tipakan/Jahe (<i>Zingiber officinal</i>).....	34
9. Nanas (<i>Ananas comosus</i> (Linn.) Merr).....	36
10. Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i> Linn.).....	37
11. Pulanda/Sirsak (<i>Annona muricata</i>).....	38
12. Tarap (<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw).....	40
13. Kaca Piring (<i>Gardenia augusta</i> Merr).....	41
14. Putri Malu (<i>Mimosa pudica</i>).....	43
15. Daun Kilor/Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i> innL.).....	44
16. Bamban (<i>Donax canniformis</i>).....	45
17. Sumangkaan (<i>Citrulus lanatus</i>).....	47
18. Pohon Ampisilin/ Pohon Yodium (<i>Jatropha multifida</i>).....	48
19. Pulu-pulu Tahi Bayi/Pegagan (<i>Centella asiatica</i>).....	49
20. Latupan/Ciplukan (<i>Physalis angulata</i>).....	50
21. Daun Kadundung (<i>Spondias dulcis</i>).....	52
22. Daun angka (<i>Artocarpus heteropyllus</i>).....	53
23. Pohon Nyiur/Pohon Kelapa Rumbia (<i>Metroxylon sagu</i>).....	55
24. Daun Tarung (<i>Solanum melongena</i> Linn.).....	56
25. Bluntas (<i>Pluchea indica</i> Linn.).....	57

26.	Daun Ramania (<i>Bouea macrophylla</i> Griff)	58
27.	Daun Katis/Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i>)	60
28.	Daun Sawu/Daun Sawo (<i>Manilkara zapota</i>).....	62
29.	Raja Babangun/Cucur Bebek (<i>Kalanchoe Pinnata</i>).....	63
30.	Limau Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>)	64
31.	Lengkuas/Laos (<i>Alpinia galangal</i>)	66
32.	Lumbuk Rawit (<i>Capsicum frutescent</i> Linn.)	67
33.	Belimbing Tunjuk/ Belimbing Wuluh (<i>Avorrhoa blimbi</i> Linn.)	69
34.	Langsat (<i>Lansium Domesticum</i> Correa)	70
35.	Durian (<i>Durio zibethinus</i> Murray).....	71
36.	Daun Kaladi (<i>Colocasia esculenta</i>)	73
37.	Sirih Merah (<i>Piper crocatum</i>)	74
38.	Kumis Kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq)	75
39.	Jalukap (<i>Passiflora foetida</i> Linn.)	77
40.	Hambin Buah (<i>Phyllantus niruri</i>).....	78
41.	Alalang (<i>Imperata cylindrica</i> Linn. Raeusch).....	80
42.	Rumput Bebayaman (<i>Coleus scutellatioides</i> (Linn) Benth).....	81
43.	Kumpai Mahung/Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i> Linn).....	82
44.	Pandan (<i>Pandanus amaryllifolius</i>)	83
45.	Mangkudu/Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i>).....	85
46.	Sirih Hijau (<i>Piper betle</i>)	86
47.	Kancana/Kencana Ungu (<i>Ruellia tuberosa</i> Linn.).....	88
48.	Gadang/Pisang (<i>Musa paradisiaca</i> .)	89
49.	Daun Katuk (<i>Sauropus androgynus</i>)	91
50.	Kencur (<i>Kaempferia galangal</i>).....	92
51.	Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>).....	94
52.	Jamblang (<i>Syzgium cumini</i>)	95
53.	Diagram Persentase Bagian Tumbuhan.....	98
54.	Gambar Persentase Cara Pengolahan	99
55.	Gambar Persentase Cara Penggunaan	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Skema Penelitian
2. Definisi Kuesioner Penelitian
3. Dokumentasi
4. Skrining Fitokimia
5. Surat Determinasi